



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4668-4675

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024

Sonia Ramadhan, Armayunis, Peny Cahaya Azwari

Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang
soniaramadhan0@gmail.com armayunis17@gmail.com penycahayaazwari@uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019–2024. ROA dipilih sebagai indikator utama kinerja profitabilitas perbankan karena mampu merefleksikan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola total aset untuk menghasilkan laba secara optimal. Sementara itu, DPK dan FDR ditetapkan sebagai variabel independen karena keduanya merepresentasikan aktivitas inti perbankan syariah, yaitu penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran pembiayaan kepada sektor riil, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi stabilitas dan kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penghimpunan dana mampu memperkuat kapasitas bank dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa tingkat penyaluran pembiayaan yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas dan pembiayaan bermasalah sehingga menekan profitabilitas. Secara simultan, DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 44,1 persen. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan dana dan pembiayaan yang seimbang, prudent, dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets, Bank Umum Syariah, Profitabilitas

1. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang mampu menyediakan jasa keuangan yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kondisi ini relevan mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga kebutuhan akan layanan keuangan berbasis syariah menjadi semakin penting [1], [2]. Pengembangan perbankan syariah juga memperoleh landasan hukum yang kuat melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang disahkan pada tanggal 16 Juli 2008. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa perbankan syariah merupakan bagian dari pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip keadilan, kebersamaan, dan kemanfaatan yang selaras dengan nilai-nilai syariah [3].

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Islam, dengan kegiatan utama berupa penghimpunan dan penyaluran dana serta penyediaan jasa keuangan lainnya. Dalam operasionalnya, bank syariah tidak menggunakan prinsip riba, maisir, dan gharar, melainkan mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi melalui sistem bagi hasil (profit sharing) atau margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak dalam akad kerja sama [4], [5]. Hal ini menjadi pembeda utama antara bank syariah dan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam penyaluran kredit kepada masyarakat [6].

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024

Perkembangan kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dapat dilihat melalui indikator Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Return on Assets (ROA). Berdasarkan data periode 2019–2024, DPK BUS menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari Rp357,18 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp553,66 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah sebagai lembaga penghimpun dana serta keberhasilan bank dalam menawarkan produk simpanan yang kompetitif dan sesuai dengan prinsip syariah [7], [8].

Tabel 1. Pengaruh Dpk Dan Fdr Terhadap Roa

Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022	2023	2024
DPK	357,18 T	395,61 T	434,39 T	487,03 T	520,87 T	553,66 T
FDR	78,56%	76,36%	76,36%	76,91%	79,23%	80,41%
ROA	1,73%	1,66%	1,78%	1,82%	1,86%	1,92%

Sementara itu, nilai FDR BUS selama periode pengamatan menunjukkan pola fluktuatif namun cenderung meningkat pada akhir periode. Pada tahun 2019, FDR tercatat sebesar 78,56% dan mengalami penurunan menjadi 76,36% pada tahun 2020–2021, yang sebagian besar dipengaruhi oleh perlambatan penyaluran pembiayaan akibat pandemi COVID-19. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2024, FDR kembali meningkat hingga mencapai 80,41%, yang mengindikasikan pemulihan fungsi intermediasi perbankan syariah dan meningkatnya aktivitas penyaluran pembiayaan pascapandemi [9], [10]. Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Nilai FDR yang berada di luar batas optimal berpotensi menimbulkan risiko likuiditas dan tekanan terhadap pendapatan bank [11].

Selain itu, kinerja profitabilitas BUS yang diukur melalui Return on Assets (ROA) menunjukkan tren peningkatan selama periode 2019–2024, yaitu dari 1,73% menjadi 1,92%. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa bank syariah semakin efisien dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan laba [12]. ROA yang meningkat juga menunjukkan hubungan positif dengan penyaluran pembiayaan, di mana semakin optimal penggunaan aset bank maka semakin besar peluang bank dalam meningkatkan pendapatan dan total asetnya [13], [14].

Secara keseluruhan, perkembangan DPK dan FDR memiliki keterkaitan yang erat terhadap peningkatan ROA BUS. Pertumbuhan DPK memperbesar kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, sementara peningkatan FDR mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi perbankan syariah yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, selama periode 2019–2024, fungsi intermediasi Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dikatakan semakin efektif dan berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan industri perbankan syariah nasional [15], [16].

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka atau numerik. Pada pendekatan ini menggambarkan data berdasarkan angka-angka, salah satunya yaitu rasio keuangan. Penulis juga menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh pada variabel independent dan variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data time series. Dana pihak ketiga (DPK), *Financing to deposit ratio* (FDR), Periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini bersifat data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh penulis biasanya berupa data statistik hasil penelitian, dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi, atau arsip-arsip resmi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada perbankan syariah periode 2019-2024 yang telah dipublikasi di website resmi OJK yaitu: www.ojk.go.id

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Adapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Eviews 12. Analisis yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Adapun kriteria uji Jarque-Bera ini yaitu apabila probabilitas $> 0,05$ maka residualnya terdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan menguji adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas pada peneliti menggunakan uji Glejser dengan kriteria apabila nilai Prob. > 0.05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam regresi, dan sebaliknya jika nilai Prob. ≤ 0.05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam regresi. (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin –Watson (DW test). Dengan nilai (1.5-2.5). (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis 2020),

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Yang diolah dengan perangkat lunak Eviews. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = B_1 + B_2 X_1 + B_3 X_2$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat (ROA)

X1: Variabel bebas (DPK)

X2: Variabel bebas (FDR)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabelindependen terhadap dependen. Nilai R² menunjukkan bahwa seberapa besar proporsi dari total variasi variabeltidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

4. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji f)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara simultan (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pada pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas. (Sujarweni, Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis, 2020).

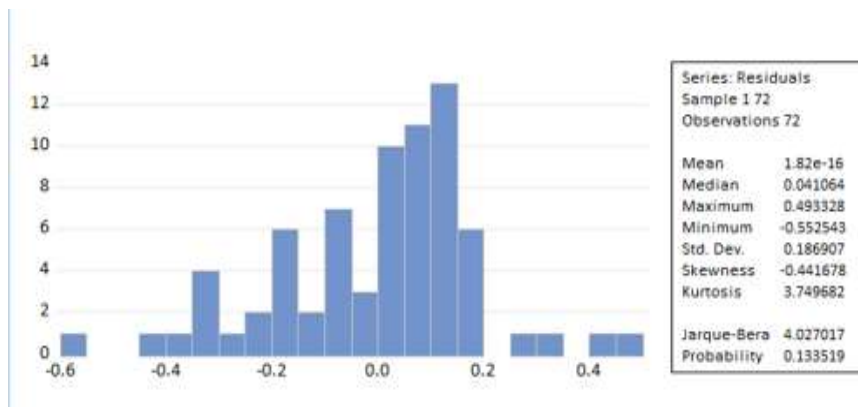
3. Hasil dan Diskusi

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas menggunakan metode Jarque-Berayang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas
 Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa besaran nilai probabilitas Jarque-Bera adalah sebesar 0.133519 Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan bahwa nilai probabilitas $0.133519 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi dengan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas, dapat dilihat pada gambar, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.34187	684.7485	NA
DPK	9.29E-05	433.0335	1.119706
FDR	4.75E-05	579.9167	1.119706

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada 4671legat tersebut menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) pada setiap variabel tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *white test*, dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Statistik Utama	Nilai	Probabilitas
F-statistic	2.319711	Prob. F(2,69) = 0.1059
Obs*R-squared	4.536135	Prob. Chi-Square(2) = 0.1035
Scaled explained SS	5.727585	Prob. Chi-Square(2) = 0.0571

Test Equation (Persamaan Uji)

- **Dependent Variable:** RESID^2
- **Method:** Least Squares
- **Sample:** 1 72
- **Included observations:** 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.371179	0.174193	2.13085	0.0367
DPK	-0.005108	0.002871	-1.779112	0.0796
FDR	-0.001162	0.002054	-0.565709	0.5734

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada 4672egat tersebut menunjukkan nilai Obs R-square sebesar 0.1035 > dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Hasil uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson(DW test), dapat dilihat pada 4672egat berikut:

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038952	0.398656	0.097707	0.92225
DPK	-0.004092	0.006602	-0.619818	0.5375
FDR	0.002028	0.004712	0.430376	0.6683
RESID(-1)	0.808090	0.121274	6.663360	0.0000
RESID(-2)	-0.092398	0.121650	-0.759534	0.4502

Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
R-squared	0.548664	Mean dependent var	1.82E-16
Adjusted R-squared	0.521719	S.D. dependent var	0.186907
S.E. of regression	0.129261	Akaike info criterion	-1.187048

Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sum squared resid	1.119466	Schwarz criterion	-1.028947
Log likelihood	47.73374	Hannan-Quinn criter.	-1.124108
F-statistic	20.36205	Durbin-Watson stat	1.922798
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.922798. Dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

2. Analisis Regresi

Pada penelitian ini menggunakan metode Least Squares. Penyelesaian analisis regresi pada penelitian ini menggunakan Eviews 10 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi

Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
R-squared	0.441188	Mean dependent var	1.834722
Adjusted R-squared	0.424991	S.D. dependent var	0.250031
S.E. of regression	0.189597	Akaike info criterion	-0.447060
Sum squared resid	2.480339	Schwarz criterion	-0.352199
Log likelihood	19.09417	Hannan-Quinn criter.	-0.409296
F-statistic	27.23813	Durbin-Watson stat	0.486132
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan pada tabel tersebut, model persamaan regresi linier berganda yang telah diestimasi adalah sebagai berikut:

$$Y = B_1 + B_2 X_1 + B_3 X_2$$

$$Y = -0.099941 + 0.071041 X_1 - 0.019084 X_2$$

Dari persamaan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -0.099941 menunjukkan bahwa jika variabel independen DPK, FDR, dianggap konstan, maka tingkat Total Aset pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024 sebesar -0.099941.
- Nilai koefisien regresi DPK (X1) sebesar 0.071041 menyatakan bahwa setiap adanya kenaikan DPK satu satuan, maka tingkat DPK akan mengalami kenaikan sebesar 0.071041.

- c. Nilai koefisien regresi FDR (X2) sebesar -0.019084 menyatakan bahwa setiap adanya kenaikan FDR satu satuan, maka tingkat FDR akan mengalami kenaikan sebesar -0.019084

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis secara parsial
Variabel DPK memiliki nilai probabilitas $0.0000 < 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Variabel FDR memiliki nilai probabilitas $0.0072 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing to deposit ratio* berpengaruh 4674egative signifikan terhadap *Return on asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)
Berdasarkan perhitungan pada gambar 5 diperoleh nilai F-statistik sebesar 27.23183 dengan nilai Probabilitas $0.00000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa variabel Dana pihak ketiga dan *Financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*.
- c. Uji Koefisien Determenasi (R²)
Berdasarkan hasil uji regresi nilai R-square pada gambar 5, sebesar 0.441188. hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat sebesar 44.1% sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitasnya yang tercermin melalui peningkatan ROA. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama bagi perbankan syariah yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, sehingga pertumbuhannya sangat menentukan kapasitas bank dalam menjalankan fungsi intermediasi [17], [18].

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ukuran bank (bank size theory) yang menyatakan bahwa ukuran bank dapat diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya. Semakin besar dana yang dihimpun dari pihak ketiga, maka semakin besar pula aset produktif yang dapat dikelola oleh bank untuk menghasilkan pendapatan [19]. Shobana (2017) menegaskan bahwa peningkatan modal yang berasal dari pihak ketiga memberikan peluang yang lebih besar bagi bank untuk memperluas pembiayaan, meningkatkan skala usaha, serta memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan [17]. DPK yang tinggi memungkinkan bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan dalam jumlah yang lebih besar kepada sektor riil. Penyaluran pembiayaan ini akan menghasilkan pendapatan bagi bank melalui margin, bagi hasil, maupun ujarah sesuai dengan akad yang digunakan. Dengan meningkatnya pendapatan pembiayaan, maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ROA [20]. Selain itu, pertumbuhan DPK juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan stabilitas bank syariah, yang merupakan faktor penting dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan aset bank [21].

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisy (2016) serta Supriyanto dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia [22], [23]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DPK merupakan variabel fundamental yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah melalui optimalisasi pengelolaan aset produktif. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya apabila terjadi penarikan dana oleh deposan [24].

Secara teori, peningkatan pembiayaan yang disalurkan oleh bank seharusnya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bank. Namun, dalam praktiknya, peningkatan FDR yang terlalu tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan

laba. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya risiko pembiayaan, tingginya biaya operasional, serta potensi terjadinya pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing/NPF) yang dapat menekan laba bank [25], [26]. Pada kondisi tertentu, bank dapat mengalami kelebihan likuiditas yang berdampak positif terhadap pendapatan. Namun sebaliknya, apabila bank mengalami kekurangan likuiditas akibat tingginya penyaluran pembiayaan yang tidak diimbangi dengan kualitas pembiayaan yang baik, maka bank harus menyediakan cadangan likuiditas tambahan yang justru dapat menurunkan profitabilitas [27]. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan FDR pada perbankan syariah belum sepenuhnya diikuti dengan pengelolaan risiko pembiayaan yang optimal, sehingga berdampak negatif terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2018) serta Sudarsono (2017) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia [18], [28]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun FDR mencerminkan fungsi intermediasi bank, nilai FDR yang terlalu tinggi justru dapat menimbulkan tekanan terhadap profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan manajemen risiko dan kualitas pembiayaan yang baik.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2024. Sedangkan Financing to Deposit Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset pada Perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2024. Secara simultan ratio Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Referensi

- [1] M. Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- [2] B. Nainggolan, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- [3] Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Jakarta, 2008.
- [4] A. Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- [5] Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [6] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- [7] D. R. Aisy, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 3, no. 3, pp. 249–265, 2016.
- [8] A. C. Indura et al., "Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 2019.
- [9] F. Rizal dan M. Humaidi, "Analisis tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia 2015–2020," *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 1, no. 1, pp. 12–22, 2021.
- [10] P. C. Azwari, P. R. Dewi, dan F. Zuhro, "Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia," *J-MIND*, vol. 7, no. 1, pp. 70–82, 2022.
- [11] L. Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ed. 2. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- [12] Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- [13] R. Hidayat, *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Bekasi: Gramata Publishing, 2014.
- [14] S. A. Silvia, "Pengaruh kualitas aset terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia," *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 2017.
- [15] F. Rizal dan A. Rofiqo, "Determinants of sharia banking profitability," *El Barka*, vol. 3, no. 1, pp. 137–161, 2020.
- [16] A. N. Hasibuan dan R. A., *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- [17] D. H. Shobana, *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- [18] H. Sudarsono, "Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia," *Ekonomi Islam*, 2017.
- [19] W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- [20] W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- [21] J. Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua, 2016.
- [22] D. R. Aisy, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 3, no. 3, pp. 249–265, 2016.
- [23] B. Supriyanto dan S. P. Sari, "Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan aset bank umum syariah di Indonesia," *Seminar Nasional & Call for Paper Magister Manajemen*, 2019.
- [24] K. Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [25] V. Rivai dan S. Basir, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- [26] K. M. Vanni, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing pada perbankan syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2017.
- [27] I. Syafrida dan A. Abror, "Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 19–24, 2011.
- [28] M. A. Yushmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.